



Pelaku Industri Kreatif di Yogya Segera Punya “Rumah Baru”

YOGYA, TRIBUN - Selaras target, pembangunan gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) bakal selesai pada akhir 2022. Dalam temu *stakeholder* yang bergulir Jumat (23/12), Pemkot Yogya menegaskan komitmennya, bahwa gedung di Jalan C Simanjuntak ini akan jadi pusat pengembangan industri kreatif.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, mengatakan, keberadaan PDIN memang digadang-gadang sebagai rumah pelaku industri kreatif. Adapun tiga komoditas utama yang siap dikembangkan di gedung tersebut meliputi, sektor industri kayu, fesyen, serta logam.

“Semua pemangku kepentingan ekonomi kreatif telah sepakat untuk berkolaborasi dalam mengembangkan PDIN. Kedepannya, PDIN akan jadi lokasi riset industri, riset pengembangan dan juga konsultasi bagi para pelaku UKM,” ujar Totok, Jumat (23/12).

Dia menjelaskan, PDIN merupakan bentuk sinergitas antara Ke-

menterian Perindustrian, Pemda DIY, serta Pemkot Yogya. Ia mengakui, meskipun core bisnisnya lebih ke pengembangan desain di bidang perkayuan, logam dan fesyen, pihaknya tidak menutup peluang sektor lain akan mendapat tempat seiring waktu.

“Targetnya sudah beroperasi secara penuh mulai pertengahan tahun depan. Jadi, nanti, PDIN ini bakal terus dikembangkan, akan ada UPT (Unit Pelaksana Teknis), ya, khusus difokuskan di sana,” katanya.

Meski demikian, Totok tidak memungkir, ekosistem industri kreatif di Kota Yogya dan sekitarnya sejatinya sudah terbentuk. Akan tetapi, keberadaan PDIN bakal semakin mendorong citra Yogya sebagai kota kreatif, mengingat desainer yang masuk PDIN kedepannya dipastikan berasal dari seluruh penjuru tanah air.

“Sehingga, ketika gagasannya dapat dipertemukan melalui PDIN, produk-produk unggulan pelaku industri kreatif di Yogyakarta otomatis bakal semakin mudah ber-



TRIBUN JOGJA/AZKA
 RAMADHAN
PAMERAN PRODUK - Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menyalami pameran produk di Gedung PDIN, Jumat (23/12).

kembang dan menguasai pasar,” urainya.

Dalam kesempatan yang sama, Tenaga Ahli PDIN Bramantya, menyampaikan, sejatinya sudah banyak pelaku industri kreatif di Kota Yogyakarta, yang produknya sukses menembus pasar internasional. Hanya saja, selama ini mereka memilih bergerak senyap, atau mandiri, tanpa berkomunikasi dengan pemerintah.

Bukan tanpa alasan, sebagian besar pelaku industri kreatif tersebut, masih terdoktrin stigma ‘ribet’,

ketika bersinggungan dengan eksekutif, sehingga mereka pun memilih jalannya sendiri. Namun, dengan keberadaan PDIN, diharapkan dapat menjadi semacam jembatan, karena mereka punya potensi yang luar biasa, guna menginspirasi para pelaku yang masih merintis.

“Karena sudah saatnya semua digandeng dan saling mencurahkan ide-ide kreatifnya, melalui PDIN. Untuk kemudian, infrastruktur pendukung disiapkan, supaya semakin berkembang,” terangnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005